

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

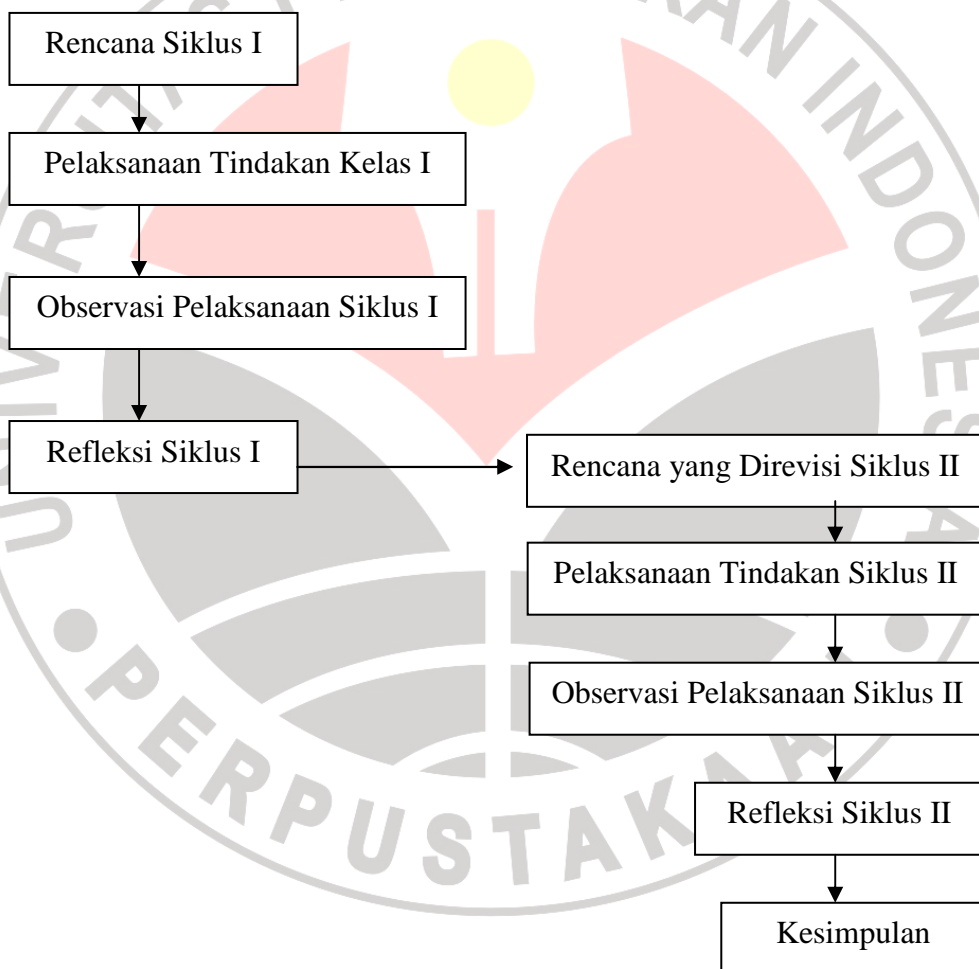
Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yaitu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Dengan penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah setempat suatu sekolah atau lebih khusus pada pembelajaran tertentu dan di suatu kelas tertentu dengan menggunakan metode ilmiah.

Menurut Arikunto (2006:20), “Penelitian Tindakan Kelas tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi harus berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal sehingga membentuk suatu siklus”. Oleh sebab itu model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Tanggart yaitu model penelitian yang menggunakan sistem spiral refleksi yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (planning), kemudian tindakan (acting), dilanjutkan dengan observasi (observing), dan yang terakhir adalah refleksi (reflecting). Setiap tahapan tersebut berfungsi saling menguraikan karena pada masing-masing tahapan meliputi proses penyempurnaan yang harus dilaksanakan secara terus menerus sehingga mendapatkan hasil yang

diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan tiga siklus yang mencakup satu pokok bahasan utuh dalam mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar. Secara skematis, siklus pembelajaran yang peneliti laksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seperti berikut :

Siklus Pembelajaran Dilakukan oleh Peneliti

(Arikunto, 2006:16)



Untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran di kelas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas, yaitu : (a) Tidak mengganggu komitmen mengajar, (b) Pelaksanaan penelitian

tidak mengubah jadwal yang sudah ada sebelumnya di sekolah, (c) Metode Pendekatan Kontekstual merupakan pendekatan yang pernah digunakan oleh peneliti lain sebelumnya, (d) Permasalahan yang diangkat berorientasi pada berpikir kreatif siswa dengan pendekatan kontekstual dalam tugas keseharian guru. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan perbaikan terhadap proses pembelajaran sebelumnya.

B. Subyek dan Lokasi Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Nagrak 05, Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor. Jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 11 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar KBM serta gejala-gejala yang mungkin muncul pada tingkah laku siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Observasi ini dengan menggunakan instrument pengamatan berupa lembaran observasi aktivitas guru dan siswa.

2. Pemberian tes.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran, serta data untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan sekaligus mengukur tingkat pemahaman siswa pada konsep skala. Wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan nilai siswa. Tes yang digunakan adalah tes hasil belajar yang diukur dengan menggunakan instrument tes formatif.

3. Penyebaran angket.

Angket digunakan untuk mengetahui sikap dan pendapat siswa tentang kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung dengan menggunakan pendekatan kontesktual. Angket berupa daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab untuk mendapatkan keterangan tertentu dari responden.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral menurut Kemmis dan Mc.Taggart dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan / Persiapan

Dalam perencanaan / persiapan pada penelitian ini terdiri dari enam tahapan, yaitu :

1.1 Permintaan izin dari kepala sekolah tempat penelitian tindakan kelas dilaksanakan , dapat diperoleh dengan mudah karena :

- a). Peneliti adalah sebagai tenaga pengajar di tempat penelitian tindakan kelas dilaksanakan.
- b). Kepala sekolah beserta guru yang lain mendukung dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini.

1.2 Observasi awal, kegiatan ini dilakukan untuk dapat mengetahui tindakan yang diberikan dalam rangka mengoptimalkan kemampuan pemahaman siswa dalam soal cerita yang berhubungan dengan uang. Dari observasi awal maka dalam refleksi ditetapkanlah bahwa tindakan yang dipergunakan untuk mengoptimalkan kemampuan pemahaman siswa dalam soal cerita yang berhubungan dengan uang adalah melalui pendekatan kontekstual, dan dilanjutkan dengan membuat skenario pembelajaran.

1.3 Membuat lembar observasi : untuk melihat kondisi belajar di kelas ketika pembelajaran berlangsung, meliputi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

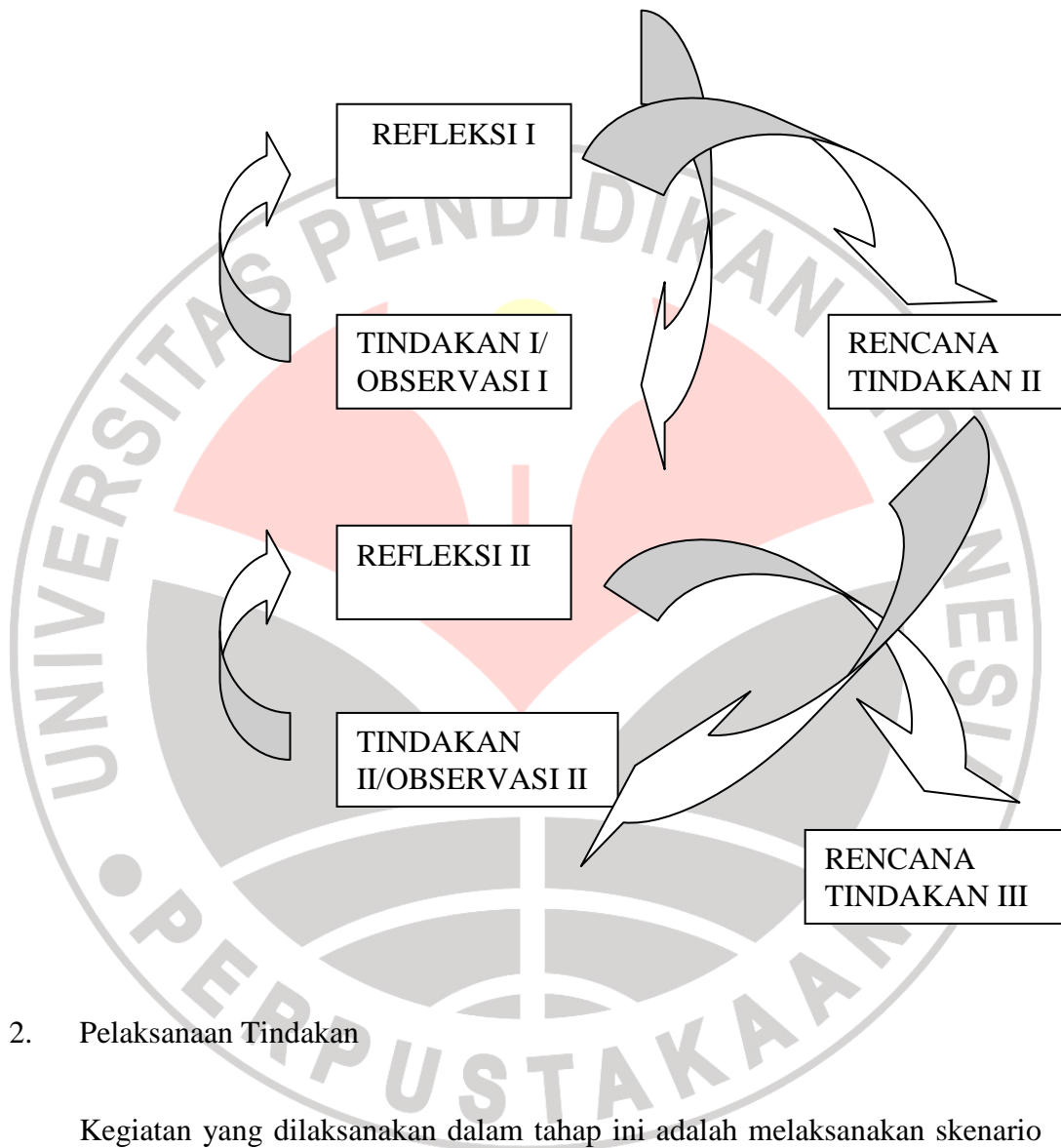
1.4 Menggunakan alat peraga dengan tujuan untuk membuat siswa dalam memahami konsep soal cerita

1.5 Membuat lembar kerja siswa, untuk mengukur kemampuan siswa dalam konsep soal cerita

Bagan dari model spiral dapat dilihat dibawah ini

gambar 1 berikut :

(Kemmis dan Mc.Taggart ,1982 dalam Kasihani Kasbolah,1998/1999)



2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

3. Observasi

Dalam tahap ini proses observasi dilaksanakan pada saat penelitian tindakan kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dari observasi lalu dikumpulkan dan dianalisa. Dari lembar observasi dan lembar kerja siswa menggambar kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam siklus berikutnya serta target-target yang sudah dicapai dan dianggap mudah memenuhi kriteria penelitian.

Hasil analisa data pada tahap ini akan dipergunakan sebagai awal untuk merencanakan siklus berikutnya.

E. Tehnik Pengumpulan data

Dalam penelitian , data mempunyai peranan penting karena merupakan gambaran keberhasilan tindakan. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sumber data : Siswa dan guru
- b. Jenis data : Data kuantitatif dan kualitatif, yang terdiri dari :

1. Hasil belajar

2. Rencana pembelajaran

3. Hasil observasi

4. Angket.

Untuk menjawab penelitian yang dirumuskan, perlu dikumpulkan sejumlah data yang mendukung untuk menjawab permasalahan tersebut. Data tersebut dapat diperoleh melalui angket, observasi, hasil pembelajaran, dan hasil tes.

Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa. Pemberian tes hasil belajar berupa tes tertulis dengan bentuk jawaban singkat. Pemberian tes hasil belajar dilakukan pada setiap akhir pembelajaran/ pokok bahasan. Tujuannya adalah untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran melalui pendekatan Kontekstual (CTL).

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan analisis kaitan logisnya, kemudian ditafsirkan secara aktual dan sistematis dalam keseluruhan permasalahan dan kegiatan penelitian . Selanjutnya menganalisis data, hasil tindakan, disajikan secara bertahap sesuai dengan siklus yang telah dilakukan beserta efek yang ditimbulkannya.

1. Analisa kualitatif

Teknik analisa ini digunakan untuk menganalisa hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta gejala-gejala yang timbul pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dan hasil penyebaran angket terhadap sikap dan pendapat terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung.

2. Teknik Kuantitatif (Teknik Persentase)

Teknik ini digunakan untuk menganalisa data hasil belajar siswa berupa hasil tes yang diberikan. Analisa data diawali dengan kegiatan penskoran terhadap sejumlah pertanyaan atau soal yang diajukan. Selanjutnya skor yang diperoleh dianalisa dengan system penilaian agar diketahui tingkat pemahaman atau ketuntasan belajar siswa pada konsep yang dipelajari.

Dengan rumus 1) :

$$N = \frac{\text{skor perolehan} \times 10}{\text{Skor maksimal}}$$

Skor maksimal

Hasil analisa skor ini berupa nilai standar dengan skala 1- 100 dengan batas minimal kelulusan adalah nilai 75 atau 75 % nilai ideal yaitu taraf penguasaan minimal ketuntasan belajar perorangan.

Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan belajar secara kelompok minimal 85% dari jumlah siswa dengan rumus 2) :

$\frac{\text{Jumlah yang menjawab benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

3. Indikator keberhasilan

kuran yang dijadikan indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila ketuntasan individu 75 % dan secara klasikal minimal 85%.

